

**STUDI ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG  
KEBOLEHAN WAKAF KEPADA DIRI SENDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat  
Guna memperoleh gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)  
Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

**SAIFUDDIN ASRO**  
NIM : 2103130

**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2010**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Miftah AF, Drs., M. Ag  
NIP. 19530515 198403 1 001

Moh. Khasan, M.Ag  
NIP. 197411212 200312 1 004

Lamp : 4 (empat) eks.  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Saifuddin Asro

Kpd Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : **Saifuddin Asro**

NIM : 2103130

Judul Skripsi : **Studi Analisis Pendapat Ibnu Hazm  
Tentang Kebolehan Wakaf Kepada Diri  
Sendiri**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 25 Juni 2010

Pembimbing I

Pembimbing II

Miftah AF, Drs., M. Ag  
NIP. 19530515 198403 1 001

Moh. Khasan, M.Ag  
NIP. 197411212 200312 1 004



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARI'AH**

Jalan Raya Boja – Ngaliyan Km. 2 Semarang 50185 Telp (024) 7601291

---

---

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara : Saifuddin Asro

NIM : 032111130 / 2103130

Jurusan : Al-Ahwal Al-Syahsiyah

Judul : **STUDI ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG  
KEBOLEHAN WAKAF KEPADA DIRI SENDIRI.**

Telah dimunaqasahkan oleh dewan penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam  
Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

**29 Mei 2010**

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan  
studi program Strata 1 (S.1) guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Syari'ah.

Semarang, 05 Agustus 2010

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

**Rahman El-Junusi, S.E, M.M**

NIP. 1969111820003 1 001

**Moh. Khasan, M.Ag**

NIP. 197411212 200312 1 004

Penguji I

Penguji II

**DR. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag**

NIP. 19690709199703 1 001

**DR. Ali Imron, M.Ag**

NIP. 19730730 200312 1003

Pembimbing I

Pembimbing II

**Miftah AF, Drs., M. Ag**

NIP. 19530515 198403 1 001

**Moh. Khasan, M.Ag**

NIP. 197411212 200312 1 004

## MOTTO

عن ابي هريرة ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال اذا مات الانسان انقطع عنه عمله الا من ثلاثة الامن صدقة جارية او علم ينتفع به او ولد صالح يدعوه.

Artinya: "Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: Apabila manusia meninggal dunia, putuslah pahala semua amalnya, kecuali tiga macam amal yaitu: sedekah jariah (wakaf), ilmu yang bermanfaat dan anak yang saleh yang selalu mendo'akan kepadanya".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Muslim, *Hadits Shahih Muslim Juz 2*, Terj. Hadits Shahih Muslim, oleh Razak dan Abdul Latief, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1980, hlm. 281.

## PERSEMBAHAN

Dalam perjuangan mengarungi samudra Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang selalu hadir dan selalu mendukung. Khususnya buat:

- Bapak dan Ibuku tercinta ( Bapak Saiful A'zaz dan Ibu Fatwati ). Yang telah mengenalkan aku pada sebuah kehidupan dengan kasih sayang yang tak terhingga nilainya. Ridlamu adalah semangat hidupku.
- Istri aku Tercinta ( Nur Chalimah ) yang selalu mendukung, mendo'akan dan menemaniku setiap saat.
- Adik-adikku tersayang ( Zainuddin Afif, Zuniar Faiz, Nailly ), Serta seluruh keluargaku tercinta, semoga semuanya selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
- Keluarga besar Ibu Hj. suriyah ( Mbak ana, Mbak efi, Mas Kholilurrahman, Mas Agung, Dek Rizal ) yang selalu mendukungku.
- Teman-temanku semua ( Taufik, Gus Farid, Nasukha, Andi, Fani, Anam, Bahrul, Zainal, Luluk, Mustofa, Iwan, Kepet, Dofar, Munif ). Dan yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang selalu bersama dalam meraih cita-cita.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Bila terbukti melakukan tindakan plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Semarang, 05 Agustus 2010

Deklarator

**Saifuddin Asro**  
**NIM. 2103130**

## ABSTRAK

Ketika tujuan dari disyariatkannya wakaf adalah untuk menjaga kesinambungan pahala bagi pihak pemberi wakaf, maka pendekatan diri kepada Allah beserta kelangsungannya menjadi pokok pembahasan para ahli fiqh dalam mengkaji syarat sasaran dari wakaf itu sendiri, syarat sasaran dalam hal ini adalah barang yang diwakafkan tidak kembali kepada si wakif ( wakaf kepada diri sendiri ).

Disini terjadi perbedaan pendapat, menurut Ibnu Hazm seseorang dibolehkan untuk menahan harta wakaf kepada orang yang dicintainya, kepada dirinya sendiri, kemudian diserahkan kepada siapa pun yang dikehendakinya. Sedangkan menurut jumhur ulama tidak membolehkan wakaf kepada diri sendiri dengan alasan tidak sesuai dengan tujuan utama wakaf yang mana memutus kepemilikan pribadi dan ditujukan untuk kepentingan umum.

Dari situ dapat ditarik suatu pokok permasalahan yaitu apa latarbelakang pendapat Ibnu Hazm tentang kebolehan wakaf kepada diri sendiri, dan bagaimana metode *istinbath* yang digunakan Ibnu Hazm tentang kebolehan wakaf kepada diri sendiri.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) yang menggunakan metode pengumpulan data berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, yakni dari karya-karya Ibnu Hazm yang berhubungan dengan judul di atas diantaranya : kitab *Al-Muhalla*, yang disusun oleh Ibnu Hazm secara sistematis yang sesuai dengan bab-bab fikih, dan data sekunder yaitu literatur yang digunakan dalam menjelaskan tentang pokok permasalahan yaitu berupa hasil penelitian serta buku-buku, artikel yang di tulis orang lain yang berhubungan dengan wakaf. Data yang diperoleh tentang informasi dari permasalahan tersebut, dan kemudian bahan-bahan tersebut dianalisis menggunakan diskriptif analisis.

Setelah penulis melakukan penelitian berdasarkan fakta yang ada, bahwa pendapat Ibnu Hazm tentang kebolehan wakaf kepada diri sendiri itu dilatarbelakangi oleh pemikirannya yang tekstualis, dan *Istinbath* hukum yang sebaiknya dilakukan adalah mengarahkan pada substansi dari maksud wakaf bukan menisbatkan pada sedekah. Maksud disini yaitu meskipun dalam teks dibolehkannya wakaf kepada diri sendiri, tetapi maksud syari'at dalam masyarakat tidak menginginkan wakaf kepada diri sendiri, lebih menitikberatkan pada nilai-nilai kemaslahatan umum.

Meskipun Beliau mengambil dasar hukum dari hadits nabi tetapi beliau hanya memahami dengan makna zahirnya saja tanpa memandang kemaslahatan. Penulis tidak sependapat dengan Ibnu Hazm tentang kebolehan wakaf kepada diri sendiri, karena tidak sesuai dengan tujuan utama wakaf yang telah diterangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Pasal I: yang berisi wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Robbu al-Alamin atas segala limpahan rahmat, hidayah dan ‘inayahnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **STUDI ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG KEBOLEHAN WAKAF KEPADA DIRI SENDIRI** dengan baik meskipun banyak kendala yang harus di lewati. Shalawat dan salam senantiasa penulis sanjungkan ke pangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, Sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta do’a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang dan Pembantu-pembantu Dekan, yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitas belajar hingga kini.
2. Drs. Miftah AF., M. Ag, selaku pembimbing I dan Moh. Khasan, M.Ag, selaku pembimbing II atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
3. Bapak Kajur, Sekjur, Dosen-dosen dan Karyawan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang, atas segala didikan, bantuan dan kerjasamanya.
4. Para Dosen Pengajar dan staff di lingkungan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Orang Tua ( Bapak Saiful A'zaz dan Ibu Fatwati ) yang selalu mendidik, memberi fasilitas, membantu do'a, dan Istri yang selalu memberi support serta tidak henti-hentinya berdo'a. Ibu mertua (Hj. Suriyah) yang selalu berdo'a, Mas (Kholil dan Agung), Mba (Tika, Evi n Ana) dan Adik (Afif, Faiz, Neli n Rizal) yang selalu mendukung.
6. Teman-teman (Fani, Nasukha, Gus Farid Fad, Amoel, Taufiq mubarak, Nasai) yang selalu memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua temen-temen di Jepara: ( Mas Zen, Kak Anas, Kak Faidul, Usep )

Atas semua kebaikannya, penulis hanya mampu berdo'a semoga Allah menerima sebagai amal kebaikan dan membalasnya dengan balasan yang lebih baik.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 05 Agustus 2010

Penulis,

**Saifuddin Asro**

NIM. 2103130

## DAFTAR ISI

|                                             |            |
|---------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                  | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b> | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>              | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                  | <b>iv</b>  |
| <b>DEKLARASI.....</b>                       | <b>v</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>            | <b>vi</b>  |
| <b>ABSTRAKSI.....</b>                       | <b>vii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                     | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                  |            |
| A. Latar Belakang Masalah .....             | 1          |
| B. Perumusan Masalah .....                  | 8          |
| C. Tujuan Penelitian .....                  | 8          |
| D. Telaah Pustaka .....                     | 8          |
| E. Metode Penelitian.....                   | 10         |
| F. Sistematika Penulisan .....              | 12         |
| <b>BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG WAKAF</b> |            |
| A. Pengertian dan Dasar Hukum Wakaf .....   | 14         |
| 1. Pengertian Wakaf.....                    | 14         |
| 2. Dasar Hukum Wakaf .....                  | 17         |
| B. Rukun dan Syarat Wakaf .....             | 22         |
| 1. Rukun Wakaf .....                        | 22         |
| 2. Syarat Wakaf .....                       | 26         |
| C. Macam-macam Wakaf.....                   | 27         |
| 1. Wakaf Ahli.....                          | 27         |
| 2. Wakaf Khairi.....                        | 28         |

**BAB III : PEMIKIRAN IBNU HAZM TENTANG KEBOLEHAN WAKAF KEPADA DIRI SENDIRI**

|                                                                                      |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Biografi Ibnu Hazm.....                                                           | 31 |
| B. Karya-Karya Ibnu Hazm.....                                                        | 38 |
| C. Pendapat Ibnu Hazm Tentang Kebolehan Wakaf Kepada Diri Sendiri.....               | 39 |
| 1. Pengertian Wakaf Menurut Ibnu Hazm.....                                           | 39 |
| 2. Syarat Wakaf Menurut Ibnu Hazm.....                                               | 40 |
| 3. Dasar Hukum Wakaf Menurut Ibnu Hazm.....                                          | 40 |
| 4. Pendapat Ibnu Hazm Tentang Kebolehan Wakaf Kepada Diri Sendiri.....               | 40 |
| D. Metode Istinbath Hukum Ibnu Hazm Tentang Kebolehan Wakaf Kepada Diri Sendiri..... | 42 |

**BAB IV : ANALISIS PENDAPAT IBN HAZM TENTANG WAKAF KEPADA DIRI SENDIRI**

|                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Analisis Terhadap Latar Belakang Pendapat Ibnu Hazm Tentang wakaf Kepada Diri Sendiri ..... | 44 |
| B. Analisis Terhadap Istinbath Hukum Ibn Hazm tentang Wakaf Kepada Diri Sendiri.....           | 46 |

**BAB V : PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 52 |
| B. Saran-saran..... | 53 |
| C. Penutup.....     | 53 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**